

**HUBUNGAN ANTARA AKIDAH DENGAN KECEMASAN SELAMA  
KEHAMILAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Disusun oleh:

Fatma Haidar

NIM 18107010050

Pembimbing:

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si

NIP. 19680220 200801 1 008

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatma Haidar  
NIM : 18107010050  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Akidah dengan Kecemasan Selama Kehamilan”** adalah karya asli hasil peneliti dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Adapun sumber informasi yang dikutip penulis telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan pada daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari dalam skripsi ini terbukti ditemukan adanya plagiasi maka penulis siap menerima konsekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku di Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 November 2022

Yang Menyatakan



Fatma Haidar  
NIM. 18107010050

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fatma Haidar

NIM : 18107010050

Judul Skripsi : Hubungan antara Kekuatan Akidah dengan Kecemasan Selama Kehamilan

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 November 2022

Pembimbing,

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si

NIP. 19680220 200801 1 008

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1263/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan antara Kekuatan Akidah dan Kecemasan selama Kehamilan

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATMA HAIDAR  
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010050  
Telah ditujikan pada : Senin, 05 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

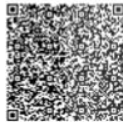
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Zidni Imawan Muslimin, S.Psi, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 63acf584b0ec



Penguji I  
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63ad050a0877f



Penguji II  
Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res.  
SIGNED

Valid ID: 63ad12f0b1fa3



Yogyakarta, 05 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63ad1f4d17aa0

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“He sees, He Appreciates, He rewards, and He guides. What more do we need when we have Him?”

Aida Azlin



**PERSEMBAHAN**

For those who walks beside me during this journey;



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang atas kehendakNya skripsi ini dapat selesai. Penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Kepala Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas ilmu, masukan, dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.
3. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih banyak atas kesabaran, ketelitian, dan masukan yang membangun dalam membimbing skripsi selama ini.
4. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan koreksi atas keterbatasan isi dan hasil tulisan agar menjadi lebih baik.
5. Ibu Denisa Apriliawati Denisa Apriliawati, S. Psi., M. Res. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan koreksi atas keterbatasan isi dan hasil tulisan penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah berkenan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta seluruh staf bidang Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
7. Dinas Kesehatan Kota Malang, Puskesmas Polowijen, dan Puskesmas Arjuno yang berkenan memberikan izin pengambilan data ibu hamil.
8. Seluruh ibu hamil yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.
9. Kepada Ayah dan Bunda. Terima kasih atas setiap doa yang teruntai tiada habisnya, menjadi pendukung nomor satu yang mengiringi langkah penulisan skripsi, serta setia mendengar segala cerita dalam setiap prosesnya.
10. Kepada kedua adik yang senantiasa memberi dorongan dan semangat serta menjadi teman bercerita dan berkeluh kesah.
11. Azkia Ulil A, Hibatul Wafi'ah F, Shofau Salsabila, dan Rafida Amany S. Sebagai *call center* dan lebih dari sekedar tempat berbagi cerita. *Thank you for supporting me & being such a safe place.*

12. Zannuba Arifah M, Aulia Afna N. A, Megatiara Anadyarisya, Durrotul Muflihah, Sarah Balqis K, dan Amalia Detavarel. Teman seperjuangan menimba ilmu dan mengerjakan skripsi. *You have done so much for me, Thank you!*
13. Khansa Salsabila dan Qonita Qurrota A, teman seperjuangan skripsi dan berbagi cerita.
14. Kelas Psikologi B angkatan 2018 yang telah kebersamai menimba ilmu dan memberi warna selama 4 tahun.
15. Bapak Hanif Akhtar dan Ivan M. Agung yang *channel* Youtubanya sangat membantu untuk belajar kembali terkait proses pengolahan data.
16. Bunda Pihasnawati yang mendoakan dan memberi semangat.
17. Perpustakaan Kota Yogyakarta, Perpustakaan Daerah Yogyakarta dan Perpustakaan Grhatama serta berbagai café yang sering menjadi markas penulis untuk mengerjakan skripsi.
18. Seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam proses penulisan skripsi maupun memberi dukungan kepada penulis.





## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
HALAMAN PENGESAHAN .....	IV
MOTTO .....	V
PERSEMBAHAN .....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI .....	IX
DAFTAR TABEL .....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
INTISARI.....	XV
ABSTRACT .....	XVI
BAB I.....	17
PENDAHULUAN.....	17
A. Latar Belakang Masalah.....	17
B. Tujuan Penelitian.....	24
C. Manfaat Penelitian.....	24
D. Keaslian Penelitian .....	24
BAB II .....	35
TINJAUAN PUSTAKA.....	35

A. Kecemasan.....	35
B. Akidah .....	45
C. Hubungan Antara Aqidah dan Kecemasan Pada Ibu Hamil.....	48
D. Hipotesis .....	53
BAB III.....	54
METODE PENELITIAN .....	54
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	54
B. Definisi Operasional.....	54
C. Populasi dan Sampel.....	56
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	57
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas .....	61
F. Metode Analisis Data .....	62
BAB IV.....	63
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Orientasi Kancan .....	63
B. Persiapan Penelitian .....	63
C. Pelaksanaan Penelitian .....	76
D. Hasil Penelitian.....	76
E. Pembahasan .....	91
BAB V .....	97
PENUTUP .....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran .....	98

DAFTAR PUSTAKA.....99

LAMPIRAN ..... 108



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Blueprint Skala Akidah .....	58
Tabel 3. 2 Blueprint Skala Kecemasan Selama Kehamilan .....	60
Tabel 4. 1 Distribusi Aitem Lolos dan Gugur Skala Akidah.....	67
Tabel 4. 2 Sebaran Aitem Skala Akidah untuk Penelitian .....	68
Tabel 4. 3 Distribusi Aitem Lolos dan Gugur Skala Kecemasan Kehamilan .....	71
Tabel 4. 4 Sebaran Aitem Skala Kecemasan Selama Kehamilan.....	72
Tabel 4. 5 Nilai Cronbach's $\alpha$ .....	73
Tabel 4. 6 Distribusi Aitem Skala Akidah.....	74
Tabel 4. 7 Distribusi Aitem Skala Kecemasan Selama Kehamilan.....	75
Tabel 4. 8 Deskripsi Statistik Hipotetik dan Empirik.....	77
Tabel 4. 9 Kategorisasi Berdasarkan Data Diri .....	78
Tabel 4. 10 Rumus Kategorisasi.....	79
Tabel 4. 11 Kategorisasi Skor Skala Akidah .....	79
Tabel 4. 12 Kategorisasi Skor Kecemasan selama Kehamilan .....	80
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas .....	81
Tabel 4. 14 Uji Cook's Distance .....	83
Tabel 4. 15 Uji Heterokedasitas .....	83
Tabel 4. 16 Uji Multikolinearitas .....	84
Tabel 4. 17 Uji Durbin Watson .....	85
Tabel 4. 19 Model Fit Measure .....	86
Tabel 4. 20 Model Comparison .....	87
Tabel 4. 21 Model Coefficients .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Dinamika Hubungan antara Akidah dan Kecemasan selama Kehamilan .....	52
Gambar 4. 1 Persebaran Residual.....	82
Gambar 4. 2 Plot Residual.....	82
Gambar 4. 3 Residual Plot.....	84
Gambar 4. 4 Estimate Marginal Plot.....	89



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Try Out Akidah .....	108
Lampiran 2 Skala Try Out Kecemasan selama Kehamilan .....	115
Lampiran 3 Tabulasi Data Try Out Akidah .....	121
Lampiran 4 Tabulasi Data Try Out Kecemasan Selama Kehamilan .....	125
Lampiran 5 Output Uji Reliabilitas 1 Skala Akidah.....	129
Lampiran 6 Output Uji Reliabilitas 2 Skala Akidah.....	131
Lampiran 7 Output Uji Reliabilitas 1 Skala Kecemasan Selama Kehamilan.....	133
Lampiran 8 Output Uji Reliabilitas 2 Skala Kecemasan Selama Kehamilan.....	136
Lampiran 9 Skala Penelitian.....	137
Lampiran 10 Output Data Diri Subyek Penelitian.....	143
Lampiran 11 Tabulasi Data Skala Akidah.....	144
Lampiran 12 Tabulasi Data Penelitian Kecemasan selama Kehamilan .....	145
Lampiran 13 Output Uji Asumsi .....	146
Lampiran 14 Output Uji Hipotesis Regresi Linear.....	148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN AKIDAH DENGAN KECEMASAN SELAMA KEHAMILAN

Fatma Haidar  
NIM. 18107010050

## INTISARI

Kecemasan selama kehamilan merupakan kecemasan khusus yang disebabkan oleh ketakutan dan kekhawatiran selama masa kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara akidah dan kecemasan selama kehamilan pada wanita hamil. Partisipan dalam penelitian ini merupakan 71 ibu hamil dari 5 kecamatan di Kota Malang. Alat ukur yang digunakan adalah skala akidah yang terdiri aspek *ilahiyyat*, *nubuwwat*, *sam'iyat*, dan *ruhaniyyat*, dan skala kecemasan selama kehamilan yang terdiri aspek kekhawatiran terkait persalinan, kekhawatiran terkait citra tubuh, sikap terhadap persalinan, kekhawatiran terkait diri sendiri, sikap terhadap staf medis, kekhawatiran terkait bayi, penerimaan terhadap kehamilan, dan perilaku menghindar serta data sosiodemografis. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara akidah dan kecemasan selama kehamilan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Regresi linear berganda dengan teknik stepwise dilakukan untuk memeriksa pengaruh akidah dan variabel lain yang bersifat kategorikal terhadap kecemasan selama kehamilan. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif antara akidah ( $t = -2,58; \beta = -9,40$   $p < 0,05$ ) dan usia ( $t = -2,43; \beta = -0,27; p < 0,05$ ) terhadap kecemasan selama kehamilan ( $F(2;68) = 9,00; p < 0,001; R^2 = 0,21$ ). Semakin tinggi akidah dan usia ibu hamil maka semakin rendah tingkat kecemasan selama kehamilan. Sumbangan efektif variabel akidah sebesar 12% sedangkan usia sebesar 9% terhadap kecemasan selama kehamilan.

**Kata kunci : Akidah, Kecemasan selama Kehamilan, Ibu Hamil**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **RELATIONSHIP BETWEEN AKIDAH (RELIGIOUS BELIEF) AND PREGNANCY RELATED ANXIETY**

Fatma Haidar  
NIM. 18107010050

### **ABSTRACT**

*Pregnancy related anxiety is a distinctive anxiety experienced by pregnant women. This particular anxiety is caused by fear and worries during pregnancy. This study aims to examine the relationship between akidah (religious belief) and pregnancy-related anxiety. 71 pregnant women from 5 districts in Malang are the participants of this study. The scale that used in this study is the Akidah Scale that containing 4 aspects: ilihiyat, nubuwwah, sam'iyat, and ruhaniyat; and Pregnancy-Related Anxiety Scales that contains 8 aspects: childbirth and body image concerns, attitudes towards childbirth, worry about motherhood, Acceptance of pregnancy, anxiety indicators, attitudes towards medical staff, avoidance, and baby concerns and sociodemographic survey. The hypothesis of this study is that there is a relationship between akidah and pregnancy-related anxiety. This study uses quantitative methods with correlational approach. Multiple linear regression with stepwise technique was carried out to examine the effect of akedah and other categorical variables on pregnancy-related anxiety. Results show there is a negative relationship between akidah ( $t = -2.58$ ;  $\beta = -9.40$ ;  $p < 0.05$ ) and maternal age ( $t = -2.43$ ;  $\beta = -0.27$ ;  $p < 0.05$ ) with pregnancy-related anxiety ( $F(2,68) = 9.00$ ;  $p < 0.001$ ;  $R^2 = 0.21$ ). A higher akedah and maternal age decreases the level of anxiety during pregnancy. In conclusion, there is an effective contribution of akedah to pregnancy-related anxiety which is approximately 12 % while maternal age 9%.*

**Keyword:** Akedah, Pregnancy Related Anxiety, Religious Beliefs, Pregnancy

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kecemasan merupakan rasa takut terkait apa yang akan terjadi dimasa depan serta global, yang melibatkan komponen kognitif dan emosional, dimana seorang individu merasa khawatir, tegang, serta gelisah akan terjadinya sesuatu yang mengerikan (Whitbourne & Halgin, 2013). Kecemasan merupakan keadaan emosional yang aktif ketika terdapat potensi bahaya yang muncul atau dirasakan serta dapat memotivasi seseorang untuk melakukan perilaku mengendalikan, melarikan diri, atau menghilangkan resiko (Bayrampour et al., 2016).

Kecemasan dibagi menjadi dua, yaitu keadaan cemas dan sifat cemas. Keadaan cemas (*S-Anxiety*) adalah munculnya intensitas perasaan subjektif pada waktu tertentu seperti perasaan ketegangan, ketakutan, kegugupan, dan kekhawatiran yang disertai aktivasi sistem saraf otonom. Sedangkan sifat cemas (*T-Anxiety*) merupakan perbedaan individu yang relatif stabil dalam kerentanan kecemasan sebagaimana tercermin dalam frekuensi keadaan kecemasan yang telah dimanifestasikan di masa lalu dan kemungkinan perasaan *S-Anxiety* akan dialami dimasa depan (Spielberger & Reheiser, 2009).

Kemudian terdapat kecemasan khusus yang dialami oleh wanita yang sedang mengandung yaitu kecemasan selama kehamilan. Kecemasan selama kehamilan merupakan kecemasan spesifik yang disebabkan oleh ketakutan dan kekhawatiran yang terjadi selama kehamilan (Bayrampour et al., 2016). Kecemasan selama

kehamilan didefinisikan sebagai perasaan gugup dan takut yang dialami oleh wanita hamil terkait kesehatan bayi, kesehatan dan penampilan ibu, pengalaman terkait sistem kesehatan, permasalahan sosial dan keuangan yang terkait dengan kehamilan, proses melahirkan, serta pengasuhan anak yang disertai dengan kekhawatiran dan gejala somatik yang berlebihan (Bayrampour et al., 2016).

Kecemasan selama kehamilan merupakan sindrom yang berbeda dari kecemasan pada umumnya karena gejala kecemasan selama kehamilan merupakan keadaan emosional yang serupa dengan kecemasan umum namun berbeda karena kecemasan terkait kehamilan secara khusus berakar pada kekhawatiran wanita hamil dalam konteks kehamilan (Brunton et al., 2019). Perbedaan kecemasan selama kehamilan dengan kecemasan umum terbukti ketika dilakukan analisis multi regresi (*multiple regressions analysis*) antara kuisisioner kecemasan selama kehamilan (*Related Anxiety Questionnaire*, PRAQ) dengan skala kecemasan umum (*State Trait Anxiety Inventory*, STAI), skala kecemasan umum berkontribusi sedikit pada varians kuisisioner kecemasan selama kehamilan (Brunton et al., 2019; Huizink et al., 2004). Kemudian kecemasan selama kehamilan juga memiliki kekhasan tersendiri dibanding gejala kecemasan yang terdapat pada DSM (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*) (Blackmore et al., 2016). Karena kecemasan selama kehamilan hanya memiliki sedikit kesamaan dengan kecemasan umum, maka dapat dikatakan bahwa kecemasan selama kehamilan merupakan simptom yang berbeda (Brunton et al., 2019; Huizink et al., 2004).

Kecemasan selama kehamilan merupakan gangguan yang umum dijumpai pada wanita hamil (Akinsulore et al., 2021). Sepanjang tahun 2018-2019 persentase

wanita hamil yang mengalami kecemasan selama kehamilan dengan kategori tinggi di Qatar sebanyak 26,5% dari 800 orang (Naja et al., 2020). Tidak hanya itu, di Belanda sebanyak 52% dari 1439 orang wanita hamil (Vacaru et al., 2021) juga mengalami kecemasan. Berbeda dengan kedua negara di atas, persentase wanita hamil yang mengalami kecemasan selama kehamilan di China hanyalah 9,8% dari 3,434 (Wu et al., 2021). Tingkat kecemasan ibu hamil ternyata bervariasi ditinjau dari negaranya. Meskipun Belanda dan Qatar merupakan negara maju, namun masih dijumpai level kecemasan yang cukup tinggi. Perbedaan level kecemasan di tiap negara ini mungkin saja dijumpai akibat pengaruh dari berbagai faktor seperti dukungan sosial yang diterima, resiliensi, dukungan kesehatan, maupun perencanaan kehamilan (Naja et al., 2020; Vacaru et al., 2021; Wu et al., 2021).

Indonesia sebagai negara berkembang yang sedang melaju menjadi negara maju juga tidak lepas dari permasalahan ini. Penelitian terkait kecemasan selama kehamilan telah dilakukan di 7 daerah yaitu Madura, Pekanbaru, Tanjungpinang, Jambi, Banjarbaru, Minahasa Selatan, dan Baturaden. Daerah dengan proporsi kecemasan tinggi terbesar adalah Madura (Zainiyah & Susanti, 2020) dan Jambi (Murdayah et al., 2021). Sementara itu, pada mayoritas daerah, dijumpai kecemasan ibu hamil dalam level sedang. Daerah tersebut adalah Minahasa Selatan (Maki et al., 2018) Banjarbaru (Wardani et al., 2018), Baturaden (Yuliani & Aini, 2020), dan Pekanbaru (Aprisandityas & Elfida, 2012). Terakhir, hanya Tanjungpinang yang menunjukkan mayoritas ibu hamilnya mengalami kecemasan ringan (Sulistyowati & Trisnawati, 2021).

Walaupun telah terdapat beberapa penelitian terkait kecemasan selama kehamilan di beberapa daerah Indonesia, sebagian besar kecemasan selama kehamilan masih tidak dilaporkan karena pembahasan terkait antenatal lebih terfokus pada pemeriksaan fisik (Hanifah, 2019). Padahal tingkat kecemasan selama kehamilan dilaporkan lebih tinggi pada negara-negara berkembang (Nasreen et al., 2011; Glover, 2014; Martini et al., 2015)

Wanita hamil yang mengalami kecemasan selama kehamilan ditandai dengan pada bagian emosi merasakan ketakutan terkait hal yang tidak diketahui ataupun peristiwa spesifik seperti operasi atau abnormalitas janin, merasa gugup, menjadi cepat marah, sering terjadi perubahan suasana hati, panik dan merasa tidak nyaman atas perasaan terdapat bayi yang tinggal dalam perut mereka. Pada bagian kognitif gejala wanita hamil mengalami kecemasan adalah kekhawatiran yang berlebihan terkait beberapa aspek pada kehamilan, persalinan, dan masa setelah kehamilan serta disibukkan dengan begitu banyak pikiran, memiliki ide ide aneh atau pikiran yang berkecamuk. Pada bagian psikologis gejala yang muncul berupa permasalahan terkait tidur, seperti mulai timbulnya insomnia, kesulitan tidur, mimpi buruk, gangguan tidur, sering terbangun pada saat malam hari, kelelahan, gemetar, jantung berdetak kencang, nafas menjadi pendek, hiperventilasi pernapasan dan tremor, sakit perut, merasa sakit ketika berhubungan intim, sakit kepala, pusing, sakit pada dada atau jantung, serta ketidaknyamanan gastrointestinal, seperti mual dan muntah (Bayrampour et al., 2016). Selain itu kecemasan yang terjadi selama kehamilan ditandai dengan merasakan kecemasan yang tidak bisa dikontrol, khawatir berlebihan terkait beberapa hal, terutama kesehatan wanita hamil itu sendiri atau

terkait bayi, tidak dapat berkonsentrasi, merasa mudah tersinggung atau gelisah, memiliki otot-otot yang tegang, dan kurang tidur (Marcin, 2020).

Ibu yang mengalami kecemasan selama kehamilan memiliki kemungkinan mengalami komplikasi obstetri seperti kelahiran *postmature* atau *premature* serta terganggunya pertumbuhan janin (Mappa et al., 2020), meningkatnya risiko bayi lahir dengan prematur dan berat lahir rendah (Ding et al., 2014), serta bayi mengalami nafas pendek dan asma (Shahhosseini et al., 2015). Kemudian bagi ibu, kecemasan selama kehamilan dapat menjadi faktor pemicu depresi pascakelahiran (Brunton et al., 2015) serta hubungan ibu dan anak yang terganggu (Mappa et al., 2020).

Salah satu pengaruh kecemasan selama kehamilan muncul adalah kehamilan yang merupakan periode transisi. Masa transisi ini menyebabkan perubahan secara psikologis, sosial, maupun fisiologis (Emmanuel & Sun, 2014; Fathnezhad Kazemi et al., 2018). Kemudian kecemasan selama kehamilan juga disebabkan oleh faktor kecemasan yang berhubungan dengan kelahiran bayi seperti kemungkinan gangguan yang akan terjadi ketika melahirkan, kemungkinan trauma ketika melahirkan, serta kemampuan bayi untuk berinisiatif bernafas secara efektif (Deklava et al., 2015). Kecemasan selama kehamilan juga dipengaruhi oleh pekerjaan, komplikasi pada kehamilan sebelumnya, pengalaman risiko keguguran dari kelahiran prematur, hal yang diidamkan selama kehamilan, jumlah aborsi, jumlah konsumsi rokok harian, serta penggunaan obat-obatan (Silva et al., 2017). Selain itu, kehamilan yang tidak direncanakan atau tidak diinginkan juga dapat menjadi faktor pemicu kecemasan selama kehamilan (Biaggi et al., 2016).

Banyak kondisi yang mempengaruhi ibu hamil sehingga mengalami kecemasan selama kehamilan, padahal kehamilan merupakan salah satu periode penting dan unik yang membahagiakan dalam kehidupan seorang wanita (Ballas & Dorling, 2007). Selain itu kebahagiaan wanita ditemukan paling tinggi ketika mengalami kehamilan (Türk et al., 2017). Ketika wanita hamil merasakan perasaan bahagia dan emosi positif lainnya, hal ini akan berpengaruh pada kemampuan kognitif, bahasa, dan pengembangan kompetensi anak yang sedang dikandungnya (Phua et al., 2017) serta mengurangi risiko kelahiran prematur (Tung et al., 2021). Namun pada kenyataannya, banyak kondisi yang mempengaruhi wanita hamil mengalami kecemasan selama kehamilan.

Faktor religiositas juga mempengaruhi kecemasan pada wanita hamil. Semakin tinggi tingkat religiositas yang dimiliki seorang ibu, maka semakin rendah kecemasan yang dialami oleh wanita hamil (Osman et al., 2021). Hal ini dibuktikan dengan adanya ritual keagamaan seperti zikir dan membaca alquran yang dapat menurunkan kecemasan pada wanita hamil (Mardhiyah & Khaerani, 2017; Untari & Rohmah, 2016). Selain itu, ibu yang memiliki koping religius yang positif memiliki kualitas kehidupan fisik dan psikologis yang baik (Piccinini et al., 2021). Kemudian pemaknaan melalui kisah-kisah spiritual juga meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, serta ketekunan selama keamilan dan persalinan (Mutmainnah & Afiyanti, 2019). Dengan mengingat Allah dapat pula mengatasi kecemasan dan nyeri yang dihadapi ketika persalinan. Rasa iman akan pertolongan Allah yang dimiliki oleh ibu hamil juga dapat meningkatkan kepercayaan diri

selama persalinan dan melahirkan serta Iman dan kedekatan dengan Tuhan dapat mengatasi tantangan kehamilan dan persalinan (Mutmainnah & Afyanti, 2019).

Kemudian religiositas menurut Glock dan Stark sendiri meliputi *religious beliefs*, *religious practice*, *religious experience*, *religious knowledge*, dan *religious effect* (dalam Muthoharoh & Andriani, 2014). *Religious beliefs* merupakan dimensi keyakinan yang di dalam Islam disebut akidah. Akidah sendiri merupakan keyakinan mantab dalam hati yang dipantulkan melalui berbagai amal perbuatan pada anggota badan (Ibrahim et al., 1994). Secara syariat akidah berarti mengikat keimanan kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, dan kepada qadar yang baik maupun buruk, hal ini disebut juga rukun iman (Al-Fauzan, 1998). Pembahasan terkait akidah dibagi ke dalam 4 bagian yaitu *Ilahiyat*, pembahasan terkait segala hal yang berkaitan dengan *ilah* (Tuhan) termasuk di dalamnya pembahasan terkait takdir, *nubuwwat*, merupakan pembahasan terkait nabi. *Ruhaniyat* merupakan pembahasan terkait realitas metafisik dan *sam'iyat* adalah diskusi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan setelah di dunia (Al-Banna, 1983).

Melalui penjelasan di atas disebutkan bahwa religiositas dapat mengurangi kecemasan yang dialami oleh wanita hamil (Osman et al., 2021), selain itu disebutkan juga bahwa iman yang dimiliki wanita hamil dapat meningkatkan kepercayaan diri, membantu mengatasi tantangan kehamilan, serta mengatasi kecemasan yang dialami ketika hamil (Mutmainnah & Afyanti, 2019). Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji keterkaitan antara kekuatan akidah dengan kecemasan selama kehamilan yang dialami oleh wanita hamil.

## **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara akidah dengan kecemasan selama kehamilan pada wanita hamil.

## **C. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan terkait psikologi klinis dan psikologi agama, terutama dalam pembahasan yang berkaitan dengan akidah dan kaitannya dengan aspek psikologis salah satunya adalah kecemasan.

### 2. Manfaat Praktis

Apabila penelitian ini membuktikan adanya hubungan negatif antara akidah dan kecemasan semasa kehamilan, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk instansi seperti puskesmas dan rumah sakit, juga tenaga kesehatan yang menangani ibu hamil agar dapat menyarankan kepada ibu hamil untuk meningkatkan kekuatan akidah, sehingga dapat mengurangi terjadinya kecemasan semasa hamil.

## **D. Keaslian Penelitian**

Penelitian sebelumnya yang berjudul *Associations between religiosity and perinatal anxiety symptoms among women of Mexican descent* yang ditulis oleh Osman et al. (2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiositas dan kecemasan selama kehamilan serta bagaimana hal tersebut melindungi dari efek stres secara sosiokultural seperti stres akulturasi di antara perempuan Meksiko. Hasil dari penelitian ini adalah semakin tinggi level



religiositas berasosiasi dengan semakin rendahnya simtom kecemasan pada wanita hamil serta religiositas mencegah hubungan atas terjadinya akulturasi stres dan kecemasan wanita hamil pada masa awal dan akhir kehamilan. Instrumen yang digunakan adalah *The Mexican American Cultural Values Scale* (MACVS) untuk mengukur religiositas, *The Societal, Attitudinal, Environmental, and Familial Acculturative Stress Scale* (SAFE) untuk mengukur akulturatif stres, dan *The State-Trait Anxiety Inventory for Adults* (STAI) yang digunakan untuk mengukur simtom dan perasaan cemas yang dirasakan. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah wanita Meksiko yang sedang mengandung (n=197).

Penelitian selanjutnya yang berjudul **Pelatihan Dzikir Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Ibu Hamil** yang ditulis oleh Mardhiyah & Khaerani (2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan zikir untuk menurunkan kecemasan pada ibu hamil pertama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test design* dengan perlakuan berupa pelatihan zikir. Melalui penelitian ini didapati hasil bahwa penelitian zikir dapat menurunkan kecemasan pada ibu hamil pertama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecemasan. Subjek dalam penelitian ini hanyalah 4 orang ibu hamil pertama dan menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Zarenejad et al. (2020) yang berjudul *The effect of mindfulness-based stress reduction on maternal anxiety and self-efficacy: A randomized controlled trial* yang bertujuan untuk mengetahui efek dari *mindfulness-based stress reduction* (MBSR) pada kecemasan dan efikasi

diri untuk menghadapi persalinan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah mindfulness dapat mengurangi kecemasan pada ibu hamil. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pregnancy-Related Anxiety Questionnaire* (PRAQ), *Mindfulness Questionnaire*, dan *Self-efficacy in Coping with Childbirth questionnaire*. Subjek pada penelitian ini adalah ibu hamil dengan umur kandungan 24-36 minggu (n=70).

Penelitian selanjutnya berjudul **Kecemasan Ibu Hamil Ditinjau Dari Intensitas Membaca Al-Quran dan Kelompok Usia** yang ditulis oleh Untari & Rohmah (2016). Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas membaca alquran dengan kecemasan pada ibu hamil dan mengetahui perbedaan kecemasan berdasarkan usia ibu. Hasil penelitian ini adalah terdapat korelasi negatif antara intensitas membaca alquran dan kecemasan pada ibu hamil. Selain itu didapati pula bahwa kelompok usia ibu hamil di bawah 20 tahun dan diatas 35 tahun memiliki tingkat kecemasan lebih tinggi daripada kelompok usia 20-35 tahun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala intensitas membaca alquran dan skala kecemasan ibu hamil. Subjek penelitian ini adalah 40 ibu hamil yang sedang menjalani rawat jalan di RSKIA PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian selanjutnya merupakan penelitian yang berjudul ***Associations of COVID-19 related experiences with maternal anxiety and depression: implications for mental health management of pregnant women in the post-pandemic era*** yang dilakukan oleh (Lin et al., 2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi asosiasi pengalaman terkait COVID-19 dengan kecemasan ibu dan

simtom depresi. Hasil dari penelitian ini adalah kelompok ibu hamil < 30 tahun memiliki prevalensi kecemasan dan depresi lebih tinggi dari pada golongan ibu hamil yang berumur 30-34 tahun dan >35 tahun. Pengalaman yang berkaitan dengan COVID-19 juga berasosiasi positif dengan simtom kecemasan dan depresi di kalangan ibu hamil. Prevalensi simtom kecemasan dan depresi meningkat seiring dengan tingkat keparahan pengalaman terkait COVID-19 yang diantaranya adalah jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi, risiko subjektif untuk terinfeksi COVID-19, kehidupan subjektif, dampak psikologis yang ditimbulkan oleh covid-19, dan waktu yang dihabiskan untuk membaca berita terkait COVID perhariannya. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner self rating score *terkait Subjective life and psychological impacts, as well as the risk of being infected by COVID-19*. Kemudian juga menggunakan instrumen *Self-Rating Anxiety Scale (SAS)* dan *Patient Health Questionnaire (PHQ-9)*. Subjek pada penelitian ini adalah Subjek pada penelitian ini adalah 751 wanita hamil.

Berikutnya penelitian yang berjudul **Relaksasi Pernafasan dan Dzikir Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil HIV Positif: Literature Review** yang ditulis oleh (Mawardika et al., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menurunkan derajat kecemasan ibu hamil dengan HIV positif. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah terdapat penurunan tingkat kecemasan ibu hamil dengan HIV positif yang melakukan relaksasi pernafasan dan dikir. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS)*. Sampel dalam penelitian ini hanyalah 5 ibu hamil yang beragama islam dan menjadi kelemahan pada penelitian ini.

Penelitian berikutnya merupakan penelitian yang berjudul *Religiosity/Spirituality and Mental Health and Quality of Life of Early Pregnant Women* yang ditulis oleh Rocha et al. (2021). Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana *religius/spiritual beliefs* berasosiasi dengan simtom depresi, cemas dan stres serta quality of life pada ibu hamil. Hasil pada penelitian ini adalah koping R/S negatif terkait dengan tingkat gejala depresi, kecemasan dan stres yang lebih tinggi dan QOL fisik dan psikologis yang lebih buruk. Di sisi lain, koping R/S positif, sisi intrinsik religiusitas, dan spiritualitas yang berasosiasi dengan QOL psikologis yang lebih baik, sementara hanya spiritualitas yang berasosiasi dengan kualitas hidup sosial yang lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks religiusitas (Duke Religion Index—DUREL yang dikembangkan oleh Koenig et al. (2010), Daily Spiritual Experience Scale (DSES), *Spiritual/Religious Coping Scale* (BriefRcope), *Social Support* (*Perceived Social Support Scale—PSSS*), *Depressive, anxious and stress symptoms* (*Depression, Anxiety and Stress Scale, short 21-item version—DASS-21*), dan *Quality of life* (WHOQOL-bref). Subjek pada penelitian ini adalah 160 wanita brazil yang berada pada awal kehamilan.

Selanjutnya merupakan penelitian yang berjudul *Poor marital support associate with anxiety and worries during pregnancy in Greek pregnant women* yang ditulis oleh Gourounti et al. (2014). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dukungan yang diberikan selama masa kehamilan, kecemasan selama kehamilan, dan kekhawatiran kehamilan setelah mengendalikan efek dari

variabel latar belakang. Hasil yang didapat melalui penelitian ini adalah skor STAI Z43 diambil sebagai indikasi kecemasan dan 44,4% peserta memiliki skor 43 atau lebih. Analisis regresi linier menunjukkan bahwa konsepsi setelah perawatan IVF dan kepuasan pernikahan yang rendah secara signifikan berhubungan dengan kecemasan dan kekhawatiran kehamilan. Selain itu, tingkat pendapatan yang rendah secara signifikan terkait dengan kekhawatiran kehamilan sedangkan tingkat pendidikan yang rendah terkait dengan kecemasan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecemasan diukur menggunakan *the State scale of the State-Trait Anxiety Inventory*, Kecemasan semasa hamil diukur menggunakan *the Cambridge Worry Scale*, variabel dukungan sosial menggunakan *the Social Support Questionnaire-6* dan kepuasan pernikahan menggunakan *the Quality of Marriage Index*. Subjek pada penelitian ini adalah 165 ibu hamil yang mendatangi klinik kehamilan untuk pemeriksaan kehamilan.

Penelitian selanjutnya berjudul *Effects of coronavirus 19 pandemic on maternal anxiety during pregnancy: a prospective observational study* yang ditulis oleh Mappa et al. (2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak psikologis dari pandemi COVID-19 pada ibu hamil di Italia. Hasil dari penelitian ini adalah wanita hamil terdampak lebih besar secara psikologis serta memiliki tingkat kecemasan lebih tinggi ketika pandemi COVID-19. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *state-trait anxiety inventory* (STAI). Subjek pada penelitian ini adalah 200 orang ibu hamil yang mendatangi pemeriksaan kehamilan.

Penelitian berikutnya berjudul *Aqidah and Psychological Well-Being* yang ditulis oleh Rohmiyatun & Muslimin (2020). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antara akidah (keyakinan agama) dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa muslim. Melalui penelitian ini didapati hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan korelasi positif antara akidah dan kesejahteraan psikologis. Hal ini berarti mahasiswa yang memiliki tingkat akidah yang kuat juga akan memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala akidah ( $r = 0.893$ ) yang disusun berdasarkan aspek akidah Al-Banna (1979) dan skala kesejahteraan psikologis yang disusun oleh peneliti ( $r = 0,929$ ). Subjek pada penelitian ini berjumlah 209 mahasiswa muslim di D.I. Yogyakarta yang diperoleh menggunakan teknik *quota sampling*.

Penelitian selanjutnya berjudul *Self-Acceptance from Aqidah and Gender Perspectives* yang ditulis oleh Ilma & Muslimin (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara akidah dan penerimaan diri juga perbedaan gender pada tingkat penerimaan diri. Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara akidah dan penerimaan diri dan terdapat perbedaan yang signifikan antara penerimaan diri pada wanita dan pria yang mana pria memiliki tingkat penerimaan diri lebih besar daripada wanita. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala akidah ( $r = 0.893$ ) yang disusun berdasarkan aspek akidah Al-Banna (1983) dan modifikasi skala *Unconditional Self-acceptance Questionnaire* (USAQ) ( $r = 0.841$ ). Subjek pada penelitian ini

berjumlah 215 Mahasiswa di Yogyakarta yang diperoleh menggunakan teknik *quota sampling*.

Penelitian berikutnya berjudul *Aqidah (Religious Belief) and Mental Health* yang disusun oleh Muslimin (2019). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara akidah dengan berpikir positif dan resiliensi pada mahasiswa psikologi UIN Sunan Kalijaga. Melalui penelitian ini didapati bahwa terdapat hubungan signifikan yang positif antara akidah dan berpikir positif pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi serta terdapat hubungan signifikan yang positif antara akidah dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala akidah yang disusun berdasarkan teori Al-Banna ( $r=0.927$ ), skala resiliensi ( $r=0.944$ ), dan skala berpikir positif ( $0.949$ ). Subjek pada penelitian ini adalah 75 mahasiswa psikologi UIN Sunan Kalijaga yang sedang mengerjakan skripsi yang diperoleh menggunakan teknik *quota sampling*.

#### 1. Keaslian tema

Melalui uraian penelitian di atas, penelitian sebelumnya mengangkat terkait religiositas, dukungan selama kehamilan, relaksasi nafas dan zikir, serta pengalaman menghadapi COVID-19 pada kecemasan ibu hamil. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel akidah sebagai variabel bebas dan variabel yang sama dengan penelitian sebelumnya adalah variabel terikat yaitu kecemasan selama kehamilan.

#### 2. Keaslian teori

Melalui ulasan penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa aspek yang digunakan terkait kecemasan pada ibu hamil adalah aspek kecemasan berdasarkan Haber dan Runyon (1984) yakni aspek kognitif, motorik, somatis, dan afektif. Kemudian aspek kecemasan menurut Spielberger (1983) yaitu perasaan takut, tegang, gugup, dan khawatir yang dirasakan saat ini. Selanjutnya pendapat yang digunakan adalah pendapat dari Vandenberg (1989) yang menyebutkan aspek kecemasan pada ibu hamil berupa perasaan takut akan proses melahirkan, perasaan takut akan melahirkan anak dengan disabilitas, ketakutan akan berubahnya hubungan pernikahan, ketakutan akan perubahan mood dan dampaknya terhadap anak, serta ketakutan yang berpusat pada diri sendiri. Selanjutnya aspek kecemasan fisiologis/fisik, perilaku, dan kognitif yang dikemukakan oleh Nevid dkk (2003). Berikutnya adalah aspek kecemasan pada ibu hamil yang dikemukakan oleh Somerville et al. (2014) yaitu khawatir berlebihan dan ketakutan spesifik, Perfeksionisme, kontrol dan trauma, kecemasan sosial, kecemasan akut, serta penyesuaian. Aspek terakhir yang digunakan dalam penelitian sebelumnya merupakan aspek kecemasan pada ibu hamil yang dikemukakan oleh Green et al. (2003) yaitu kekhawatiran selama kehamilan seperti kesehatan bayi selama kehamilan, permasalahan finansial, dan proses melahirkan.

Teori terkait kecemasan selama kehamilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang menyebutkan bahwa kecemasan terkait kehamilan terdiri dari aspek kekhawatiran terkait proses persalinan, kekhawatiran akan citra tubuh, sikap terhadap persalinan, kekhawatiran terkait



diri sendiri, penerimaan terhadap kehamilan, sikap terhadap staf medis, perilaku menghindar, dan kekhawatiran akan bayi (Brunton et al., 2019).

Kemudian teori terkait akidah yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang menyebutkan bahwa akidah merupakan sesuatu yang dibenarkan oleh hati, yang membuat jiwa tenang dan tentram, membuat kepercayaan bersih dari kebimbangan maupun keraguan serta terdiri dari aspek *ilahiyyat*, *ruhaniyyat*, *nubuwwat*, dan *samiyyat* (Al-Banna, 1983) .

### 3. Keaslian Instrumen

Pada penelitian sebelumnya instrumen yang digunakan untuk mengukur kecemasan pada ibu hamil adalah *The State-Trait Anxiety Inventory for Adults* (STAI) yang digunakan dalam dua penelitian, skala kecemasan yang disusun berdasarkan aspek kecemasan Haber dan Runyon (1984), *Pregnancy-Related Anxiety Questionnaire* (PRAQ), skala kecemasan yang diukur berdasarkan aspek kecemasan Nevid dkk (2003), *Self-Rating Anxiety Scale* (SAS), *Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS), *Depression Anxiety and Stress Scale 21-item version* (DASS-21), dan *the Cambridge Worry Scale* (CWS).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecemasan selama kehamilan pada penelitian ini adalah skala kecemasan terkait kehamilan yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek kecemasan selama kehamilan menurut Brunton et al. (2019) yaitu kekhawatiran terkait proses persalinan, kekhawatiran akan citra tubuh, sikap terhadap persalinan, kekhawatiran terkait diri sendiri, penerimaan terhadap kehamilan, sikap terhadap staf medis, perilaku menghindar, dan kekhawatiran akan bayi.

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur akidah adalah skala akidah yang juga digunakan pada penelitian sebelumnya, yaitu skala akidah yang disusun berdasarkan aspek-aspek akidah Al-Banna (1983).

#### 4. Keaslian subjek

Pada 13 penelitian yang telah diuraikan di atas, 10 penelitian memiliki kesamaan responden dengan penelitian ini yaitu ibu hamil. Kemudian 3 penelitian sisanya menggunakan mahasiswa sebagai responden. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan di Kota Malang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Akidah dan identitas sosial ( $p = 0,003$ ) memiliki pengaruh terhadap kecemasan selama kehamilan dengan sumbangan efektif sebesar 28% sedangkan 72% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Akidah ( $p = 0,012$ ) dan usia ( $p = 0,018$ ) memiliki korelasi negatif dengan kecemasan selama kehamilan. Semakin tinggi tingkat akidah dan usia yang dimiliki ibu hamil, maka semakin rendah tingkat kecemasan selama kehamilan yang dialami.
3. Akidah sendiri memiliki sumbangan efektif sebesar 12% dan usia sebesar 9% terhadap kecemasan selama kehamilan. Ketika usia dan akidah digabungkan memiliki sumbangan efektif sebesar 21%.
4. Variabel identitas sosial lain yaitu status kehamilan ( $p = 0,151$ ), usiakehamilan ( $p = 0,910$ ), penghasilan ( $p = 0,500$ ), pekerjaan ( $p = 0,171$ ), dan pendidikan ( $p = 0,172$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecemasan selama kehamilan.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Ibu Hamil

Dikarenakan akidah memiliki korelasi dengan kecemasan selama kehamilan maka peneliti menyarankan untuk ibu hamil agar meningkatkan akidah. Hal yang dapat dilakukan beberapa diantaranya adalah mempelajari serta memahami lebih dalam terkait rukun iman yang di dalamnya mengandung keyakinan terhadap Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, serta qadha dan qadar.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait akidah dapat lebih mempelajari dan memahami teori akidah lebih dalam sehingga dalam pembuatan aitem skala dapat menyusun kalimat atau aitem yang relevan dengan bahasa yang tidak normatif. Kemudian dalam penyusunan alat ukur akidah sendiri dapat menggunakan frekuensi dan menyantumkan skala *social desirability* untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh sosial dalam pengisian skala akidah. Kemudian peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan sampel yang lebih besar agar data yang diperoleh lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Khalek, A. M. (2011). Religiosity, subjective well-being, self-esteem, and anxiety among Kuwaiti Muslim adolescents. *Mental Health, Religion & Culture*, 14(2), 129–140. <https://doi.org/10.1080/13674670903456463>
- Al-Banna, H. (1983). *Aqidah Islam* (2nd ed.). Bandung, PT Al-Maarif.
- Al-Fauzan, S. bin F. bin A. (1998). *Kitab Tauhid* (1st ed.). Yayasan Al-Sofwa.
- Alqahtani, A. H., Al Khedair, K., Al-Jeheiman, R., Al-Turki, H. A., & Al Qahtani, N. H. (2018). Anxiety and depression during pregnancy in women attending clinics in a University Hospital in Eastern province of Saudi Arabia: prevalence and associated factors. *International journal of women's health*, 10, 101–108. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S153273>
- Akinsulore, A., Temidayo, A. M., Oloniniyi, I. O., Olalekan, B. O., & Yetunde, O. B. (2021). Pregnancy-related anxiety symptoms and associated factors amongst pregnant women attending a tertiary hospital in south-west nigeria. *South African Journal of Psychiatry*, 27. <https://doi.org/10.4102/sajpsychiatry.v27i0.1616>
- American Psychological Association Dictionary. (2022). <https://dictionary.apa.org/pregnancy>
- Aprisandityas, A., & Elfida, D. (2012). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 8(Desember), 80–89.
- Arch, J. J. (2013). Pregnancy-specific anxiety: Which women are highest and what are the alcohol-related risks? *Comprehensive Psychiatry*, 54(3), 217–228. <https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2012.07.010>
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian* (1<sup>st</sup> ed.). Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi* (1<sup>st</sup> ed). Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2020). *Dasar-Dasar Psikometrika*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Ballas, D., & Dorling, D. (2007). Measuring the impact of major life events upon happiness. *International Journal of Epidemiology*, 36(6), 1244–1252. <https://doi.org/10.1093/ije/dym182>

- Bayrampour, H., Ali, E., McNeil, D. A., Benzies, K., MacQueen, G., & Tough, S. (2016). Pregnancy-related anxiety: A concept analysis. *International Journal of Nursing Studies*, 55, 115–130. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2015.10.023>
- Biaggi, A., Conroy, S., Pawlby, S., & Pariante, C. M. (2016). Identifying the women at risk of antenatal anxiety and depression: A systematic review. *Journal of Affective Disorders*, 191, 62–77. <https://doi.org/10.1016/J.JAD.2015.11.014>
- Bjelica, A., Cetkovic, N., Trninic-Pjevic, A., & Mladenovic-Segedi, L. (2018). The phenomenon of pregnancy - A psychological view. *Ginekologia Polska*, 89(2), 102–106. <https://doi.org/10.5603/GP.a2018.0017>
- Bjelica, A., & Kapor-Stanulović, N. (2004). [Pregnancy as a psychological event]. *Medicinski Pregled*, 57(3–4), 144–148. <https://doi.org/10.2298/MPNS0404144B>
- Blackmore, E. R., Gustafsson, H., Gilchrist, M., Wyman, C., & G O'Connor, T. (2016). Pregnancy-related anxiety: Evidence of distinct clinical significance from a prospective longitudinal study. *Journal of Affective Disorders*, 197, 251–258. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2016.03.008>
- Brunton, R., Dryer, R., Saliba, A., & Kohlhoff, J. (2019). Re-examining pregnancy-related anxiety: A replication study. *Women and Birth*, 32(1), e131–e137. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2018.04.013>
- Brunton, R. J., Dryer, R., Saliba, A., & Kohlhoff, J. (2019). The initial development of the Pregnancy-related Anxiety Scale. *Women and Birth*, 32(1), e118–e130. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2018.05.004>
- Boakye-Yiadom, A., Shittu, S., Dutt, J., Dapare, P., & Alhassan, A. (2015). Perceived stress and anxiety among Ghanaian pregnant women. *Journal of Medical and Biomedical Sciences*, 4(2), 29. <https://doi.org/10.4314/jmbs.v4i2.5>
- Chadha, N. K. (2009). *Applied psychometry*. London ; Thousand Oaks, CA: SAGE.
- Chen, J. (2012). SAGE Research Methods - Encyclopedia of Research Design. Retrieved December 24, 2022, from <https://methods.sagepub.com/reference/encyc-of-research-design/n123.xml>
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203771587>
- Corey, G. (2009). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy* (C. Ganim, Ed.; Eighth). Thomson Higher Education.

- Cui, C., Zhai, L., Sznajder, K. K., Wang, J., Sun, X., Wang, X., . . . Yang, X. (2021). Prenatal anxiety and the associated factors among Chinese pregnant women during the COVID-19 pandemic—a smartphone questionnaire survey study. *BMC Psychiatry*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12888-021-03624-1>
- Daradjat, Z. (1990). *Kesehatan Mental*. Jakarta, Gunung Agung.
- Deklava, L., Lubina, K., Circenis, K., Sudraba, V., & Millere, I. (2015). Causes of Anxiety during Pregnancy. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 205, 623–626. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.09.097>
- Demografi dan Sosial Budaya Kota Malang. (2022). Pemerintah Kota Malang. <https://malangkota.go.id/sejarah-malang/#1645760937543-0cf39c8e-53ab>
- Dennis, C. L., Falah-Hassani, K., & Shiri, R. (2017). Prevalence of antenatal and postnatal anxiety: Systematic review and meta-analysis. In *British Journal of Psychiatry* (Vol. 210, Issue 5, pp. 315–323). *Br J Psychiatry*. <https://doi.org/10.1192/bjp.bp.116.187179>
- Dewi, I. P., Fatmawati, A., Aisyah, P. S., & Linawati, S. L. (2022). Qur’anic bibliotherapy intervention in pregnant women experiencing anxiety during the covid-19 pandemic in indonesia: A qualitative exploratory study. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(G), 526–533. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.9050>
- Ding, X.-X., Wu, Y.-L., Xu, S.-J., Zhu, R.-P., Jia, X.-M., Zhang, S.-F., Tao, F.-B. (2014). Maternal anxiety during pregnancy and adverse birth outcomes: A systematic review and meta-analysis of prospective cohort studies. *Journal of Affective Disorders*, 159, 103–110. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2014.02.027>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta, Deepublish.
- Emmanuel, E. N., & Sun, J. (2014). Health related quality of life across the perinatal period among Australian women. *Journal of Clinical Nursing*, 23(11–12), 1611–1619. <https://doi.org/10.1111/JOCN.12265>
- Fathnezhad Kazemi, A., Hajian, S., Ebrahimi-Mameghani, M., & Khob, M. K. (2018). The perspectives of pregnant women on health-promoting behaviors: An integrative systematic review. In *International Journal of Women’s Health and Reproduction Sciences* (Vol. 6, Issue 2, pp. 97–105). <https://doi.org/10.15296/ijwhr.2018.17>
- Ghufron, M., & Rini, S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Glover, V. (2014). Maternal depression, anxiety and stress during pregnancy and child outcome; what needs to be done. Best Practice & Research. *Clinical*

- Obstetrics & Gynaecology*, 28(1), 25–35.  
<https://doi.org/10.1016/J.BPOBGYN.2013.08.017>
- Gourounti, K., Anagnostopoulos, F., & Sandall, J. (2014). Poor marital support associate with anxiety and worries during pregnancy in Greek pregnant women. *Midwifery*, 30(6), 628–635.  
<https://doi.org/10.1016/j.midw.2013.10.008>
- Green, J. M., Kafetsios, K., Statham, H. E., & Snowdon, C. M. (2003). Factor Structure, Validity and Reliability of the Cambridge Worry Scale in a Pregnant Population. *Journal of Health Psychology*, 8(6), 753–764.  
<https://doi.org/10.1177/13591053030086008>
- Habanakah, A. H. (1998). *Pokok Pokok Akidah Islam* (M. Solihat, Ed.; 1st ed.). Depok, Gema Insani Press.
- Hair, J. F. (Ed.). (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (Pls-sem)* (Second edition). Sage.
- Hanifah, D. (2019). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Antenatal. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(1), 16–23.  
<https://doi.org/10.33024/jkm.v5i1.888>
- Hassan, S. M., Leavey, C., & Rooney, J. S. (2019). Exploring English speaking Muslim women’s first-time maternity experiences: A qualitative longitudinal interview study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.1186/s12884-019-2302-y>
- Huizink, A. C., Delforterie, M. J., Scheinin, N. M., Tolvanen, M., Karlsson, L., & Karlsson, H. (2016). Adaption of pregnancy anxiety questionnaire–revised for all pregnant women regardless of parity: PRAQ-R2. *Archives of Women’s Mental Health*, 19(1), 125–132. <https://doi.org/10.1007/s00737-015-0531-2>
- Huizink, A. C., Mulder, E. J. H., Robles De Medina, P. G., Visser, G. H. A., & Buitelaar, J. K. (2004). Is pregnancy anxiety a distinctive syndrome? *Early Human Development*, 79(2), 81–91.  
<https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2004.04.014>
- Ibrahim, N., Majid, A. A., & Darbalah, I. (1994). *Miitsaq al amal al Islami* (1st ed.). Tangerang, Pustaka Al Alaq.
- Ilma, V. A., & Muslimin, Z. I. (2020). Self-Acceptance from Aqidah and Gender Perspectives. *Annual International Conference on Social Sciences and Humanities (AICOSH 2020)*, 452(Aicosh), 196–199.  
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200728.044>



- Kane, H. S., Dunkel Schetter, C., Glynn, L. M., Hobel, C. J., & Sandman, C. A. (2014). Pregnancy anxiety and prenatal cortisol trajectories. *Biological Psychology, 100*, 13–19. <https://doi.org/10.1016/j.biopsycho.2014.04.003>
- Kenton, W. (2021, August 5). Durbin Watson Test: What It Is in Statistics, With Examples. Retrieved December 24, 2022, from <https://www.investopedia.com/terms/d/durbin-watson-statistic.asp>
- Lin, W., Wu, B., Chen, B., Zhong, C., Huang, W., Yuan, S., Zhao, X., & Wang, Y. (2021). Associations of COVID-19 related experiences with maternal anxiety and depression: implications for mental health management of pregnant women in the post-pandemic era. *Psychiatry Research, 304*(3012). <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2021.114115>
- Lubis, Z. (2021). *Statistika Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Surabaya, Penerbit Andi.
- Mahmud, 'Ali Abdul Halim. (1996). *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, Akidah, dan Harakah*. Depok, Gema Insani.
- Maki, F. P., Pali, C., & Opod, H. (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Klinik Bersalin Sutra Minahasa Selatan. *Jurnal E-Biomedik, 6*(2), 103–110. <https://doi.org/10.35790/ebm.6.2.2018.21889>
- Mappa, I., Distefano, F. A., & Rizzo, G. (2020). Effects of coronavirus 19 pandemic on maternal anxiety during pregnancy: a prospective observational study. *Journal of Perinatal Medicine, 48*(6), 545–550. <https://doi.org/10.1515/jpm-2020-0182>
- Marcin, A. (2020). 7 Tips for Coping with Anxiety During Pregnancy. Healthline.
- Mardhiyah, U., & Khaerani, N. M. (2017). Pelatihan Dzikir Untuk Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil Pertama. *Jurnal Psikologi Integratif, 5*(2), 157–174.
- Martini, J., Petzoldt, J., Einsle, F., Beesdo-Baum, K., Höfler, M., & Wittchen, H. U. (2015). Risk factors and course patterns of anxiety and depressive disorders during pregnancy and after delivery: a prospective-longitudinal study. *Journal of Affective Disorders, 175*, 385–395. <https://doi.org/10.1016/J.JAD.2015.01.012>
- Mawardika, T., Rahmawati, I. N., & Kurniawati, W. (2020). Relaksasi pernafasan dan dzikir menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil HIV positif: Literature review. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan, 6*(2), 101. <https://doi.org/10.30659/nurscope.6.2.101-108>
- Mirzaee, F., Hasanpoor-Azghady, S. B., & Amiri-Farahani, L. (2022). Correlation between religious coping, demographic and fertility factors, and pregnancy

- anxiety of Iranian primiparous women: A cross-sectional study. *BMC Psychiatry*, 22(1), 298. <https://doi.org/10.1186/s12888-022-03922-2>
- Murdayah, Lilis, D. N., & Lovita, E. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada ibu bersalin. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(1), 115–125.
- Muslimin, Z. I. (2013). Hubungan Antara Kekuatan Akidah dan Perilaku Mencontek Pada Mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 1(1), 1–7.
- Muslimin, Z. I. (2019). Aqidah (Religious Belief) and Mental Health. *Proceedings of the 1st Annual Internatioal Conference on Social Sciences and Humanities (AICOSH 2019)*, 339(Aicosh), 307–312. <https://doi.org/10.2991/aicosh-19.2019.45>
- Muthoharoh, S., & Andriani, F. (2014). Hubungan antara Religiusitas dengan Kecemasan Kematian pada Dewasa Tengah. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 03(01), 23–29.
- Mutmainnah, M., & Afyanti, Y. (2019). The experiences of spirituality during pregnancy and child birth in Indonesian muslim women. *Enfermeria Clinica*, 29, 495–499. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.074>
- Naja, S., al Kubaisi, N., Singh, R., & Bougmiza, I. (2020). Generalized and pregnancy-related anxiety prevalence and predictors among pregnant women attending primary health care in Qatar, 2018–2019. *Heliyon*, 6(10), e05264. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05264>
- Nasreen, H. E., Kabir, Z. N., Forsell, Y., & Edhborg, M. (2011). Prevalence and associated factors of depressive and anxiety symptoms during pregnancy: A population based study in rural Bangladesh. *BMC Women's Health*, 11. <https://doi.org/10.1186/1472-6874-11-22>
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2018). *Psikologi Abnormal di Dunia yang Terus Berubah* (9th ed.). Jakarta Timur, Penerbit Erlangga.
- Osman, K. M., Lara-cinisomo, S., & Anna-hernandez, K. L. D. (2021). Associations between religiosity and perinatal anxiety symptoms among women of Mexican descent. *Journal of Affective Disorders*, 294, 77–84. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.06.066>
- Phua, D. Y., Kee, M. K. Z. L., Koh, D. X. P., Rifkin-Graboi, A., Daniels, M., Chen, H., Chong, Y. S., Broekman, B. F. P., Magiati, I., Karnani, N., Pluess, M., Meaney, M. J., Agarwal, P., Biswas, A., Bong, C. L., Cai, S., Chan, J. K. Y., Chan, Y. H., Chee, C. Y. I., Yeo, G. S. H. (2017). Positive maternal mental health during pregnancy associated with specific forms of adaptive

- development in early childhood: Evidence from a longitudinal study. *Development and Psychopathology*, 29(5), 1573–1587. <https://doi.org/10.1017/S0954579417001249>
- Piccinini, C. R. P., de Castro Almeida, V., da Silva Ezequiel, O., de Matos Fajardo, E. F., Lucchetti, A. L. G., & Lucchetti, G. (2021). Religiosity/Spirituality and Mental Health and Quality of Life of Early Pregnant Women. *Journal of Religion and Health*, 60(3), 1908–1923. <https://doi.org/10.1007/s10943-020-01124-2>
- Rifa'i, M. S. (UIN S. K. (2017). Hubungan Kekuatan Akidah dan Resiliensi Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi [Skripsi]. UIN Sunan Kalijaga.
- Rohmiyatun, A. (2019). Hubungan Akidah dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) pada Mahasiswa Muslim [Skripsi]. UIN Sunan Kalijaga.
- Rohmiyatun, A., & Muslimin, Z. I. (2020). Aqidah and Psychological Well-Being. *Annual International Conference on Social Sciences and Humanities (AICOSH 2020)*, 452(June 2018), 190–192. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200728.042>
- Senudin, P. K., Syamsuddin, S., & Nurdin, A. A. (2019). The role of endorphin hormones as predictors of pregnancy anxiety. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 2(3), 16–21. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v2i3.107>
- Silva, M. M. de J., Nogueira, D. A., Clapis, M. J., & Leite, E. P. R. C. (2017). Anxiety in pregnancy: Prevalence and associated factors. *Revista Da Escola de Enfermagem*, 51, 1–8. <https://doi.org/10.1590/S1980-220X2016048003253>
- Spielberger, C. D., & Reheiser, E. C. (2009). *Assessment of Emotions: Anxiety, Anger, Depression, and Curiosity*. Applied Psychology: Health and Well-Being, 1(3), 271–302. <https://doi.org/10.1111/j.1758-0854.2009.01017.x>
- Sulistyowati, N., & Trisnawati, Y. (2021). TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Kebidanan*, 13(01), 96. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v13i01.423>
- Tung, I., Keenan, K., & Hipwell, A. E. (2021). Adolescent Mothers' Psychological Wellbeing during Pregnancy and Infant Emotional Health. *Journal of Clinical Child and Adolescent Psychology*. <https://doi.org/10.1080/15374416.2021.1981339>

- Türk, R., Sakar, T., & Erkaya, R. (2017). The Effect of Pregnancy on Happiness. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 237(June 2016), 1247–1253. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.198>
- Umuziga, M. P., Adejumo, O., & Hynie, M. (2020). A cross-sectional study of the prevalence and factors associated with symptoms of perinatal depression and anxiety in Rwanda. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-020-2747-z>
- Untari, M. M., & Rohmah, F. A. (2016). Kecemasan Ibu Hamil Ditinjau Dari Intensitas Membaca Al-Qur'an Dan Kelompok Usia. *Humanitas*, 13(1), 13. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v13i1.3834>
- Vacaru, S., Beijers, R., Browne, P. D., Cloin, M., van Bakel, H., van den Heuvel, M. I., & de Weerth, C. (2021). The risk and protective factors of heightened prenatal anxiety and depression during the COVID-19 lockdown. *Scientific Reports*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-99662-6>
- Wall, V., Premji, S. S., Letourneau, N., McCaffrey, G., & Nyanza, E. C. (2018). Factors associated with pregnancy-related anxiety in Tanzanian women: A cross sectional study. *BMJ Open*, 8(6), e020056. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-020056>
- Wardani, H. W., Agustina, R., & Damayanti, E. A. F. (2018). Tingkat kecemasan dengan kualitas tidur ibu hamil primigravida trimester iii. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.20527/dk.v6i1.4946>
- Whitbourne, S. K., & Halgin, R. P. (2013). *Abnormal Psychology Clinical Perspectives on Psychological Disorders* (7th ed.). New York, McGraw-Hill.
- William C, S., Megan J, W., Lindsay A, N., & Jeanette A, S. (2019). Review of the effect of religion on anxiety. *International Journal of Depression and Anxiety*, 2(2). <https://doi.org/10.23937/2643-4059/1710016>
- Wu, F., Lin, W., Liu, P., Zhang, M., Huang, S., Chen, C., Li, Q., Huang, W., Zhong, C., Wang, Y., & Chen, Q. (2021). Prevalence and contributory factors of anxiety and depression among pregnant women in the post-pandemic era of COVID-19 in Shenzhen, China. *Journal of Affective Disorders*, 291(March), 243–251. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.05.014>
- Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan ibu hamil dan ibu nifas pada masa pandemi covid-19 di kecamatan baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11–14. <https://doi.org/10.31983/jsk.v2i2.6487>
- Zainiyah, Z., & Susanti, E. (2020). Anxiety in Pregnant Women During Coronavirus (Covid-19) Pandemic in East Java, Indonesia. *Majalah*

*Kedokteran*                      *Bandung*,                      52(3),                      149–153.  
<https://doi.org/10.15395/mkb.v52n3.2043>

Zarenejad, M., Yazdkhasti, M., Rahimzadeh, M., Mehdizadeh Tourzani, Z., & Esmaelzadeh-Saeieh, S. (2020). The effect of mindfulness-based stress reduction on maternal anxiety and self-efficacy: A randomized controlled trial. *Brain and Behavior*, 10(4), 1–7. <https://doi.org/10.1002/brb3.1561>

